

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. (Hendry Guntur Tarigan, 2008: 3).

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis (Hendry Guntur Tarigan, 2008: 22).

Kiranya tidak terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, “menulis” digunakan untuk melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas. Secara psikologi menulis memerlukan kerja otak, kesabaran pikiran, kehalusan perasaan dan kemauan yang keras. Menulis dan

berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Dengan kata lain, tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti lebih ke arah penelitian pembelajaran menulis puisi. Segala unsur seni kesastraan mengental dalam puisi.

Pradopo.RDj, (2017: 13) Puisi sebagai karya seni yang puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat peneliti kemukakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua ini merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang paling penting, dan diubah dalam wujud yang paling berkesan. Sangatlah jelas bahwa puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif, bahasa sastra yang bersifat konotatif karena banyak menggunakan bahasa kias dan makna lambing (majas). Dibandingkan dengan bentuk karya sastra yang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, di SMA Negeri 3 Halmahera Barat masih dianggap belum memberikan hasil yang maksimal, ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi pokok permasalahan, baik dari faktor siswa maupun faktor yang bersumber dari guru. Faktor dari siswa yaitu mereka beranggapan bahwa menulis puisi merupakan salah satu materi yang sulit dipahami. Tidak hanya itu, mereka juga masih belum mampu menggunakan kata-kata yang tepat untuk dijadikan sebuah puisi. Seperti penggunaan rima, penggunaan majas dan gaya bahasa menentukan majas, ritme, rima, dan larik

dalam puisi. Faktor dari pihak guru yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik. Guru lebih cenderung memberikan teori menulis puisi namun siswa kurang dibekali bagaimana mempraktekkan penulisan dengan baik dan benar. Guru lebih aktif menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung di ruang kelas. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti menawarkan menerapkan metode *setting* alamiah untuk meningkatkan semangat siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 3 Halmahera Barat sebagai wadah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode *Setting* Alamiah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat?
- b) Sejauhmanakah kemampuan menulis puisi menggunakan metode *setting* alamiah siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat.
- b) Menjelaskan sejauhmana kemampuan menulis puisi menggunakan metode *setting* alamiah siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian penulisan puisi dengan menggunakan metode *setting* alamiah dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan yang luas untuk peniliti menyelesaikan hasil akhir studi dalam bidang penelitian.

#### **b) Manfaat Praktis**

##### **(a) Bagi Siswa**

Pengetahuan siswa tentang menulis puisi bertambah dan memiliki semangat untuk menulis puisi sehingga tumbuh motivasi untuk belajar dan menuangkangagasan yang kreatif. Siswa juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran sastra khususnya menulis puisi.

##### **(b) Bagi Guru**

Guru menjadi lebih kreaktif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan guru memperoleh strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis puisi melalui metode *setting* alamiah.

## **E. Anggapan Dasar Dan Hipotesis**

### **a) Anggapan Dasar**

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *setting* alamiah dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Barat.

### **b) Hipotesis**

Jika guru bidang studi bahasa Indonesia menggunakan metode *setting* alamiah dalam pembelajaran menulis puisi di SMA Negeri 3 Halmahera Barat, maka keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkat.

## **F. Defenisi Operasional**

- a) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, terjadi kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain.
- b) Puisi merupakan pernyataan perasaan yang bercampur baur dan juga merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.
- c) Metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya mengarah para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawah mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.